

# **KISAH ASMARA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh :

**BAHAUDIN**

**NIM 0911984021**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS**  
**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**  
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

**KISAH ASMARA SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh :

**BAHAUDIN**

**NIM 0911984021**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

**KISAH ASMARA SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**BAHAUDIN**

**NIM 0911984021**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

**KISAH ASMARA SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**BAHAUDIN**

**NIM 0911984021**

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Seni Rupa Murni

2015

Tugas Akhir Seni berjudul:

KISAH ASMARA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS diajukan oleh Bahaudin, NIM 0911984021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Januari 2015 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Dr. Edi Sunaryo, M.S

NIP: 19510904 198103 1002

Pembimbing II/ Anggota

A.C. Andre Tanama, M.Sn

NIP: 19820328 200604 1001

Cognate/ Anggota

Bambang Witjaksono, M.Sn

NIP: 19730327 199903 1001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua  
Program Studi Seni Rupa Murni  
/Ketua/Anggota

Wiwik Sri Wulandari, M.Sn

NIP: 19760510 200112 2001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi Triatmodjo, M. Des.

NIP: 19590802 198803 2002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Bahaudin  
NIM : 0911984021  
Jurusan/ Prodi : Seni Murni  
Fakultas : Seni Rupa  
Judul Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni : Kisah Asmara sebagai Ide  
Penciptaan Seni Grafis

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal itu menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Januari 2015

Bahaudin



*Untukmu Sang Pemberi Nafas.*

*Orangtua (Ibu, Bapak),*

*Keluarga besar tercinta, Kekasih dan*

*Rekan seperjuangan.....*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah S.W.T. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir Karya Seni yang berjudul KISAH ASMARA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS ini dapat diselesaikan. Penuh rasa hormat dan rendah hati penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Dr. Edi Sunaryo, M.S., selaku Dosen Pembimbing I.
2. A.C. Andre Tanama, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bambang Witjaksono, M.Sn., selaku Cognate
4. Wiwik Sri Wulandari, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni dan selaku Ketua Program Studi S-1 Seni Murni.
5. Agus Yulianto, S. Sn., selaku Dosen Wali
6. Seluruh dosen dan staf pengajar Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ibu, Bapak, Kakak dan Adik yang selalu memberi energi hebat.
9. Seluruh keluarga besar, yang selalu memberi dukungan baik materiel maupun nonmateriel dengan seluruh kepercayaannya.
10. Ana Dewi Saputri, atas segala-galanya.
11. Uza Hananta (Batas Kota) atas dukungan serta bantuannya sebagai sahabat yang istimewa.



12. Si HITAM dengan gagah berani menjadi kuda besi selalu rela menemani dan membuat cerita dari aktivitas harian hingga mencapai JAKARTA.
13. Studio BERTULANG sekaligus kontrakan yang memberikan memori tak terlupakan.
14. Teman-teman seperjuangan dari semua kalangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, atas dukungan yang tak henti.

Segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan yang berlimpah dari Allah S.W.T.

Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni, ditulis sebagai syarat kelulusan penulis meraih gelar sarjana, selama menempuh pendidikan di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, namun penulis berharap bahwa dibalik kekurangan maupun kelebihan tulisan ini, dapat memberi manfaat bagi pembaca, khususnya para apresiator seni, serta berguna bagi perkembangan seni dan budaya, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Akhir kata penulis berharap kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat menjadi pembelajaran bagi penulis, untuk masa yang akan datang.

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1 .....	i
Halaman Judul ke-2 .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian .....	iv
Halaman Persembahan .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Makna Judul .....	5
<b>BAB II. KONSEP</b> .....	7
A. Konsep Penciptaan .....	7
B. Konsep Perwujudan .....	13

<b>BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....</b>	<b>29</b>
A. Alat.....	29
B. Bahan.....	33
C. Teknik.....	36
D. Tahap Pembentukan.....	38
<b>BAB IV. DESKRIPSI KARYA.....</b>	<b>46</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>a. Gambar Acuan</b>	
Gb. 01. Bahaudin, sketsa gambar pada media Hardboard .....	19
Gb. 02. Tom Huck, <i>The Marriage of Jim and Dolly</i> .....	20
Gb. 03. Bahaudin, karya grafis yang menggunakan teknik reduksi .....	22
Gb. 04. August Hermann Scherer, <i>Potrait</i> .....	23
Gb. 05. Bahaudin, karakter penulis.....	24
Gb. 06. Bahaudin, karakter kekasih.....	26
Gb. 07. Bahaudin, <i>Ketika Identitas Terkontaminasi Cinta</i> .....	28

## **b. Proses Pembentukan**

Gb. 08. Alat yang digunakan penulis saat berkarya.....	33
Gb. 09. Bahan yang digunakan penulis saat berkarya.....	35
Gb. 10. Tahap awal yakni penulis membuat gambar pada buku sketsa.....	43
Gb. 11. Proses pemindahan gambar pada hardboard menggunakan cairan bensin.....	44
Gb. 12. Kento yang diterapkan penulis ketika proses pencetakan pada karya kanvas.....	44
Gb. 13. Kento yang diterapkan penulis ketika proses pencetakan pada karya kanvas.....	45
Gb. 14. Proses pencetakan telah selesai setelah melalui beberapa kali naik cetak hingga mendapatkan hasil yang diinginkan .....	45

## **c. Foto Karya**

Foto 01. Bahaudin, <i>Perjalanan Masa Depan, 1/1, 2014</i> <i>Hardboardcut print on canvas, 100x70 cm</i> .....	47
Foto 02. Bahaudin, <i>Daily Activity 2014</i> , <i>Hardboardcut print on papre, 70x100 cm</i> .....	49
Foto 03. Bahaudin, <i>Journey of Love, 1/1, 2014</i> , <i>Hardboardcut print on canvas, 70x100 cm</i> .....	50
Foto 04. Bahaudin, <i>Mendampingimu adalah Proses Kita, 1/1, 2014</i> , <i>Hardboardcut print on canvas, 70x100 cm</i> .....	51
Foto 05. Bahaudin, <i>Terkadang Bebas itu Perlu, 1/1, 2014</i> ,	

	<i>Hardboardcut print on canvas, 70x100 cm..</i>	52
Foto 06. Bahaudin, <i>Promise with you</i> , 1/1, 2014,		
	<i>Hardboardcut print on canvas, 70x100 cm.....</i>	53
Foto 07. Bahaudin, <i>Meditasi untuk Imajinasi</i> , 1/1, 2014,		
	<i>Hardboardcut print on canvas, 65x100 cm ...</i>	54
Foto 08. Bahaudin, <i>Kekasihku adalah Permataku</i> , 1/1, 2014,		
	<i>Hardboardcut print on canvas, 80x120 cm .....</i>	55
Foto 09. Bahaudin, <i>Life is a Choice</i> , 1/1, 2014,		
	<i>Hardboardcut print on canvas, 80x120 cm.....</i>	56
Foto 10. Bahaudin, <i>Ketika Identitas Terkontaminasi Cinta</i> , 1/1, 2012,		
	<i>Hardboardcut print on canvas, 70x100 cm.....</i>	57
Foto 11. Bahaudin, <i>Terkotakkan</i> , 2/4, 2014,		
	<i>Hardboardcut print on paper, 65x41 cm.....</i>	59
Foto 12. Bahaudin, <i>Dialog</i> , 3/6, 2014,		
	<i>Hardboardcut print on paper, 30x30 cm.....</i>	60
Foto 13. Bahaudin, <i>Renungan Malam</i> , 3/6, 2014,		
	<i>Hardboardcut print on paper, 30x30 cm.....</i>	61
Foto 14. Bahaudin, <i>Trust Me</i> , 2/6, 2014,		
	<i>Hardboardcut print on paper, 30x30 cm.....</i>	68
Foto 15. Bahaudin, <i>Pribadiku</i> , Monoprint, 2013		
	<i>Hardboardcut print on canvas and handcoloring, 100x70 cm .....</i>	69
Foto 16. Bahaudin, <i>Ketika jatuh ku ingin kau selalu bersamaku</i> , 1/3, 2013		
	<i>Hardboardcut print on paper (reduction), 60x80 cm.....</i>	63

Foto 17. Bahaudin, <i>Raihlah ini maka kau akan bersamaku</i> , 1/3, 2013	
<i>Hardboardcut print on paper (reduction)</i> , 80x60 cm.....	64
Foto 18. Bahaudin, <i>Rintangan akan berakhir indah</i> , 2/3, 2013	
<i>Hardboardcut print on paper (reduction)</i> , 60x80 cm.....	65
Foto 19. Bahaudin, <i>Together</i> , 3/4, 2013	
<i>Hardboardcut print on paper</i> , 50x40 cm.....	66
Foto 20. Bahaudin, <i>Meet up</i> , 1/2, 2012	
<i>Hardboardcut print on paper</i> , 50x40 cm (3 panel).....	67
Foto 21. Bahaudin, <i>Berbagi Pendapat itu Menyenangkan</i> , 2/3, 2011	
<i>Hardboardcut print on paper</i> , 80x60 cm.....	68
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
A. Biodata Penulis.....	76
B. Foto Poster Pameran.....	85
C. Foto Suasana Pameran.....	86
D. Katalog Pameran.....	87

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Kehidupan manusia tidak luput dari sikap dan perasaan kasih sayang. Kasih sayang merupakan sebuah anugerah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk seluruh umatNya. Tentunya anugerah akan kasih sayang tersebut memiliki nilai positif yang dapat dipergunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Banyak hal yang didapatkan apabila mampu mengolah arti kata kasih sayang dalam kehidupan. Kandungan nilai dalam kasih sayang muncul secara tidak langsung karena kepekaan yang biasa terasah dalam beberapa pengalaman dan pengamatan. Banyak orang yang terkadang menyalahgunakan makna kasih sayang untuk kesenangannya belaka seperti halnya pada beberapa pengamatan penulis, salah satu contohnya adalah kasih sayang terhadap kekasih. Penulis merasa bahwa orang yang sudah mendapatkan kasih sayang janganlah dipermainkan dengan semena-mena apalagi berusaha menduakan kekasih hanya untuk kesenangan sesaat. Bagi penulis, hubungan kasih sayang mesti selalu dijaga sebaik-baiknya. Orang yang berusaha menjaga hubungan kasih sayang pasti menghasilkan perbuatan positif yang tidak sia-sia. Untuk itu sebaiknya perasaan kasih sayang lebih perlu diutamakan daripada amarah dan sikap egois.

Penciptaan karya seni ini dilatarbelakangi oleh pengalaman hubungan penulis dengan kekasih dimana kedekatan emosional tersebut terbentuk karena perjumpaan yang hampir tiap hari. Kami tak hanya mengalami fase bahagia dalam perjumpaan



tersebut, namun banyak fase yang kami alami antara lain susah sedih, bahagia, saling memaki, dan saling menghargai. Semua itu kami lewati dengan proses yang cukup memakan waktu karena menyatukan dua hati dalam satu tujuan yakni bahagia dalam menjalani kehidupan tidaklah mudah. Terdapat perbedaan latar belakang pendidikan antara penulis dan kekasih yakni seni dan pendidikan bahasa inggris (awam tentang seni), dimana dalam keseharian pun kami selalu mencoba untuk saling melengkapi walau tak semudah seperti orang banyak katakan tentang hakikat cinta untuk saling menghargai. Tanpa adanya kasih sayang pada diri manusia maka kehidupan di dunia ini akan terjadi penyimpangan yang luar biasa dimana satu sama lain tiap individu tidak ada tenggang rasa, saling menghargai, menghormati, atau bahkan dapat saling acuh tak acuh. Tema yang penulis representasikan merupakan tema yang terkesan sederhana, biasa didengar, atau bahkan tidak terasa menggelegar seperti halnya menggunakan bahasa sastra atau bahasa ilmiah, tapi penulis merasa cocok dan banyak bermain rasa maupun akal dengan menggunakan tema ini.

Untuk memantapkan proses berkarya, penulis tak hanya melakukan komunikasi searah yang tertuju pada kekasih melainkan terkadang penulis saling berbagi dan memberi solusi terhadap rekan tentang cerita cinta selama ini yang mereka alami untuk dijadikan pembelajaran serta pembekalan bagi penulis. Setiap orang mempunyai jalan cerita masing-masing dan penyelesaian masalah sendiri sendiri. Semakin banyak kita mengerti seluk-beluk percintaan maka dari situlah penulis semakin kaya akan ilmu dan mencoba menerapkan dalam hubungannya yang sekiranya dapat membantu mematangkan hubungan antara penulis dengan kekasih.



Kemudian mengenai kedekatan penulis dengan kekasih, kekasih bagi penulis adalah seorang yang istimewa karena seorang kekasih kelak jika sudah dalam jenjang serius yakni pelaminan dan mempunyai anak maka patut menjadi seorang ibu bagi keluarganya. Pembelajaran yang juga berarti didapatkan melalui kekasih kian menguat disaat mulai ada tantangan tersendiri untuk memberikan kasih sayang. Kebetulan sejak kecil kekasih tidak mendapatkan belaian kasih sayang dari kedua orangtuanya karena sejak sekolah dasar sudah ditinggal orang tuanya. Disitulah letak pembelajaran yang menarik oleh penulis dimana harus dapat mengetahui karakter kekasih agar dapat membahagiakannya. Tidaklah mudah untuk hidup sejak kecil tanpa kehadiran orangtua karena kebingungan kadang melanda saat membutuhkan kasih sayang dalam kesehariannya.

Sebuah tantangan tersendiri bagi penulis dimana harus menggabungkan beberapa pengalaman tentang kasih sayang dan kadang memilah-milah untuk mendapatkan yang diinginkan. Seperti salah satu contoh pengalaman penulis dengan kekasih ketika menghadapi permasalahan pribadi tentang bagaimana berpenampilan layak dan pantas yang akhirnya menjadi sebuah permasalahan tetapi dengan keyakinan penulis untuk memberikan pernyataan kepada kekasih yang akhirnya dapat diterima dan menjadikan penyelesaian.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Kisah Asmara apa yang menarik sehingga dapat dibuat menjadi karya?
2. Wujud visual seperti apakah yang akan diterapkan dalam karya?
3. Bagaimana memvisualkan idiom bentuk tersebut kedalam karya seni grafis?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bentuk presentasi gagasan penulis tentang kisah asmara dalam kehidupan.
2. Mengukur sejauh mana penulis memperdulikan dan saling memberi serta berbagi terhadap kekasih.
3. Dapat berbagi tentang ilmu yang didapat selama perjalanan pencarian tersebut kepada orang yang butuh untuk dibagi.

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Agar orang dapat menghargai hakikat kasih sayang baik itu pada kekasih maupun terhadap orang lain.
2. Memberikan pelajaran kisah asmara dengan adanya penulisan ini setidaknya orang lain dapat lebih memaknai arti hubungan dan tak berbuat semena-mena dengan pasangan.
3. Memperkenalkan teknik seni grafis terutama cukil kayu agar lebih dikenal oleh golongan awam maupun yang paham tentang seni rupa.

#### D. Makna Judul

Tugas akhir penciptaan karya seni ini berjudul “**Kisah Asmara sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis**”, demikian arti kata dengan judul tersebut agar tidak terjadi kesalah pahaman.

<b>Kisah</b>	: cerita; ceritera; riwayat kejadian (perjalanan). <sup>1</sup>
<b>Asmara</b>	: perasaan senang kepada lain jenis (kelamin); (rasa) cinta: hatinya gundah karena dilanda --;. <sup>2</sup>
<b>Ide</b>	: gagasan; pendapat; buah pikir; cita-cita. <sup>3</sup>
<b>Penciptaan</b>	: proses, cara, perbuatan menciptakan. <sup>4</sup>
<b>Seni Grafis</b>	: cabang seni rupa yang memvisualisasikan karyanya melalui proses cetak, dimana cetakan satu dengan berikutnya mempunyai nilai orisinalitas yang sama. <sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dengan judul “Kisah Asmara sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis” adalah perjalanan tentang dua insan manusia antara penulis dengan kekasih, dicurahkan pada pemikiran kemudian ditorehkan pada sketsa dan diterapkan pada bidang *hardboard* lantas dikerjakan menjadi sebuah karya seni grafis berupa karya cukil. Karya yang dikerjakan oleh penulis merupakan

<sup>1</sup> Partanto P.A. Al Barry, M.D. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arkola. 2001. p.339

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005. p.71

<sup>3</sup> Partanto P.A. Al Barry, M.D. *Op.Cit*. p.236

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Op.Cit*. p.215

<sup>5</sup> Soedarso Sp. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana..1990. p.39

memori akan perjalanan dengan kekasih yang dirasa menarik sehingga menjadi bagian yang penting dalam perjalanan kehidupan.

